

## OPTIMIZATION IN USING ONLINE LEARNING MEDIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMKN 2 INDRAMAYU

Fahmi Huwaidi<sup>1</sup>, Asep Bayu Dani Nandiyanto<sup>2</sup>, Ghani Azis<sup>3</sup>, Muhammad Fawwaz wahyu Pratama<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Kimia, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung 40154, Indonesia

\* Correspondent e-mail: [fahmihuwaidi1202@gmail.com](mailto:fahmihuwaidi1202@gmail.com)

**Abstract:** WHO (World Health Organization) has designated Covid-19 as a global pandemic, because it has the opportunity to infect populations worldwide. Therefore, in an effort to break the chain of the spread of Covid-19, the Minister of Education and Culture issued a learning regulation during the pandemic, namely the learning process carried out remotely from home through online learning. This makes the use of social media or video conferencing an urgent matter to replace the usual face-to-face learning system. Effectiveness and student understanding are the main focus in this research to create effective, innovative, and creative online learning.

**Keywords:** Pandemic, Online Learning, Social Media

**Abstrak:** WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global, karena memiliki kesempatan untuk menginfeksi populasi di seluruh dunia. Oleh karena itu, dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan peraturan Pembelajaran selama pandemi, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dari rumah melalui pembelajaran daring. Hal ini menjadikan penggunaan media sosial atau konferensi video menjadi hal yang mendesak untuk menggantikan sistem pembelajaran yang biasanya bertatap muka. Efektivitas dan pemahaman siswa menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk menciptakan pembelajaran daring yang efektif, inovatif, dan kreatif.

**Kata Kunci:** Pandemi, Pembelajaran Online, Media Sosial

### PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat ini untuk memajukan dunia usaha dan dunia industri dibutuhkan tenaga kerja yang produktif, efektif, disiplin serta bertanggung jawab sehingga dapat mengisi, memperluas serta menciptakan lapangan kerja (Winangun, 2017). Tenaga kerja yang kompeten serta berkualitas dihasilkan dari lembaga pendidikan yang memenuhi kriteria standar pendidikan yang di tetapkan pemerintah (Perdana, 2019).

COVID-19 telah ditetapkan menjadi pandemi global karena memiliki kesempatan untuk menginfeksi populasi di seluruh dunia (Ministry of Education and Culture, 2020). Adanya pandemi COVID-19 pada saat ini pun menjadi tantangan baru bagi tenaga Pendidikan dalam mempersiapkan para muridnya agar menjadi lulusan yang siap untuk terjun ke masyarakat. Persiapan dan pemilihan media yang tepat untuk metode pemaparan materi agar tetap efektif untuk dijalankan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan untuk menjadi solusi dalam mengatasi masalah penyampaian materi yang tidak bisa dilakukan secara langsung. Hal ini juga dilakukan untuk membantu pemerintah dalam memutus tali rantai penyebaran dari virus COVID-19 (Yatimah, 2020).

SMK PU Negeri Bandung merupakan sekolah kejuruan di Provinsi Jawa Barat yang memiliki 6 program keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Survei Pemetaan (TSP), Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), Teknik Pemesinan (TPM) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan formal yang menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian khusus.

Siswa yang menekuni keahlian di masing-masing program keahlian dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang siap kerja di dunia industry (Umayah, 2017). Salah satu program keahlian di SMK PU Negeri Bandung adalah program keahlian teknik kendaraan ringan. Program keahlian teknik kendaraan ringan ini adalah program keahlian yang mempelajari dan mengajarkan kepada peserta didik mengenai kompetensi keahlian bidang teknik otomotif yang menekankan pada bidang jasa perbaikan kendaraan ringan (mobil). Mata pelajaran produktif yang dipelajari oleh peserta didik diantaranya adalah pemeliharaan mesin kendaraan ringan, chassis dan sistem pemindah tenaga, gambar teknik, perawatan dan perbaikan kelistrikan kendaraan ringan.

Aspek keterampilan yang didapat melalui pembelajaran praktikum merupakan ciri dari sekolah kejuruan (Abadi, 2021). Alokasi waktu yang diberikan untuk melakukan pembelajaran praktikum lebih besar dibandingkan alokasi waktu pembelajaran teori, dengan demikian pembelajaran praktik di SMK memiliki peranan yang sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang

berkualitas. Maka ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas praktik di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran dan kualitas lulusannya (Ramdani, 2020). Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik, akan memudahkan peserta didik dalam proses belajar di dalam sekolah (Murtinugraha, 2021). Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya praktikum di SMK yang kurang lengkap membuat penyajian pembelajaran kurang baik dan memperlambat proses pembelajaran.

Standar pendidikan di Indonesia, diatur dalam pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Salah satu standar yang harus dipenuhi sekolah adalah Sarana dan prasarana (Yusro, 2017). Sarana dan prasarana praktik merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena proses pembelajaran di SMK lebih mengutamakan pada pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana di SMK di atur dalam peraturan menteri pendidikan nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan peran sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting, khususnya pada mata pelajaran praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan di Sekolah Menengah Kejuruan, karena mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan merupakan mata pelajaran produktif. SMK yang memiliki sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standar untuk pembelajaran praktik peserta didik, akan mempengaruhi kualitas hasil dari proses pembelajaran (Ramdani, 2019). Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi di SMK PU Negeri Bandung, luas keseluruhan bengkel adalah 256 m<sup>2</sup> meliputi: area kerja engine otomotif 96 m<sup>2</sup>, area kerja kelistrikan otomotif 48 m<sup>2</sup>, area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m<sup>2</sup>, ruang penyimpanan dan instruktur 48 m<sup>2</sup>. Persentase tingkat pencapaiannya mencapai 25% pada area prasarana praktik, artinya jika merujuk pada BNSP dan Permendiknas RI No 40 Tahun 2008 pencapaian standar prasarana praktik bengkel Teknik Kendaraan Ringan kurang dari standar yang di syartkan, hal ini dilihat dari rasio luas area dengan peserta didik yang belum terpenuhi disebabkan kurangnya luas bangunan bengkel yang berdampak pada pembelajaran praktik yang kurang optimal. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas,

maka penelitian ini mengkaji mengenai optimalisasi sarana dan prasarana SMK yang berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Permendiknas RI No 40 Tahun 2008.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha (2006) metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau pengamatan tentang masalah yang sedang dipelajari (p.155). Deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif (QD) umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Yuliani, 2018).

Penelitian melalui metode deskriptif kualitatif mempunyai kelebihan dimana data yang didapat lebih detail dan mendalam. Pengumpulan data dari metode deskriptif pun dilakukan secara fleksibel sesuai dinamika lapangan. Adapun data penelitian ini didapat dari hasil formulir google yang ditujukan untuk siswa kelas 12 SMKN 2 Indramayu.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Pra-Tes**

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data responden dibagi menjadi dua, yang pertama adalah melakukan Pra-Tes untuk mengetahui pemahaman umum responden tentang urgensi penggunaan media pembelajaran online. Data ini dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner menggunakan google forms. Kuesioner tersebut mulai didistribusikan pada 9 Februari 2020.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 jurusan APHPI di SMKN 2 Indramayu dengan total 39 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Namun, tidak semua siswa mengisi kuesioner karena ada berbagai kendala yang dialami oleh para siswa. Apakah penggunaan media sosial dan aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran online sangat penting menurut siswa? Berikut ini disajikan dalam bentuk diagram persentase.

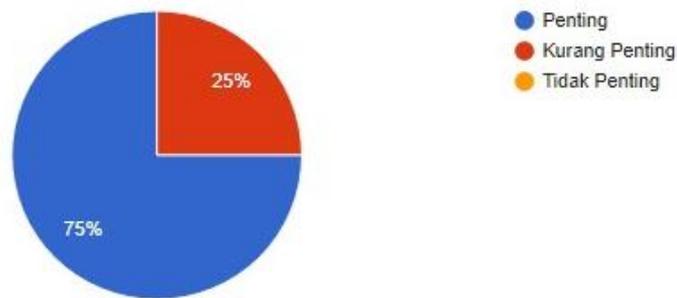


Diagram 1. Urgensi penggunaan media pembelajaran online

Dari diagram 1, dapat dilihat bahwa sebanyak 75% menyatakan bahwa siswa kelas 12 sangat menyadari bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sangat penting selama pandemi Covid-19. Pemilihan penggunaan media yang tepat akan menambah ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Bertambahnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ini membuat siswa lebih rajin dan giat dalam belajar sehingga output yang dihasilkan diharapkan akan lebih baik (Indiani, 2020).

Namun, apakah siswa merasa efektif dari pembelajaran daring yang telah dilakukan selama ini? Untuk melihat tingkat efektivitas pembelajaran daring yang dialami oleh siswa kelas 12 disajikan dalam diagram 2.

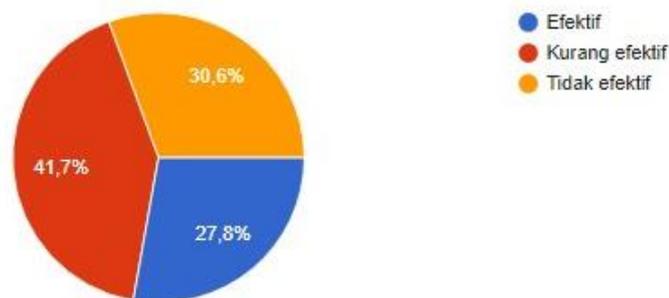


Diagram 2. Tingkat efektivitas pembelajaran online

Dari diagram 2, dapat dilihat bahwa banyak siswa kelas 12 merasa bahwa pembelajaran online mereka kurang efektif dengan persentase 41,7%. Disusul dengan persentase 30,6% menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif. Dari permasalahan ini, untuk mencapai pendampingan siswa yang efektif

disajikan dengan beberapa contoh pilihan materi pembelajaran, serta menanyakan materi pembelajaran mana yang menurut siswa kelas 12 akan efektif jika diterapkan. Ini ditunjukkan dalam diagram 3.

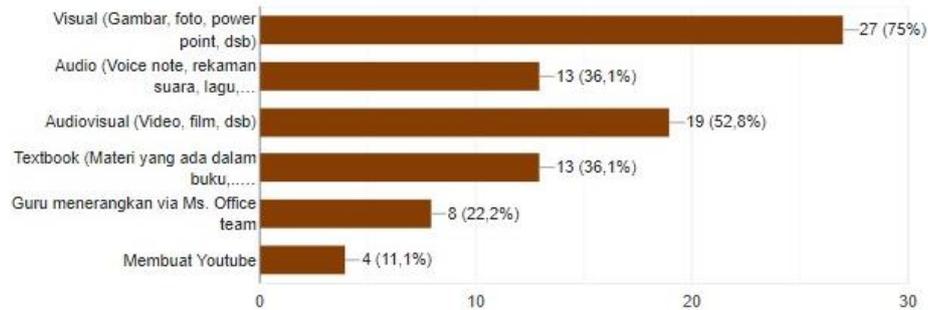
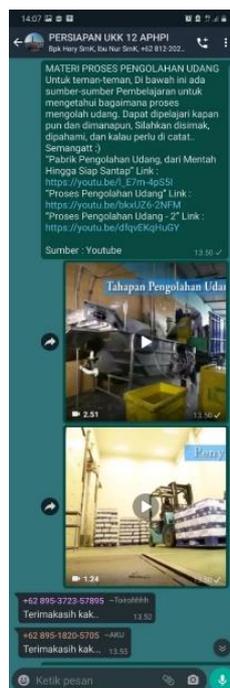


Diagram 3. Materi pembelajaran yang efektif dan disukai

Dari diagram 3, materi pembelajaran berupa visual seperti gambar, power point adalah yang paling disukai dan dirasa efektif saat diterapkan. Dilanjutkan dengan materi pembelajaran audiovisual seperti penggunaan video, film dan sebagainya. Belajar dari permasalahan di atas, pendampingan dan penguatan kepada siswa dilakukan dengan menyajikan materi berupa gambar, power point atau video yang dapat menunjang pembelajaran, sehingga dapat dengan mudah dipahami, diingat, dan efektif.



### Gambar 1. Beberapa contoh dokumentasi dalam bantuan Learning dari grup WhatsApp

Banyak aplikasi mulai dikembangkan dan berbasis mobile phone dan web. Salah satu dari aplikasi yang berkembang dan banyak diminati sekarang adalah WhatsApp (Prajana, 2017). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui WhatsApp dinilai lebih efektif karena sangat mudah dalam penyampaian materi, bimbingan pelajaran dan lain sebagainya.

### 2. Pasca-Tes

Proses pendataan kedua adalah menentukan seberapa besar efektivitas dan manfaat dari program penguatan bagi siswa kelas 12 SMKN 2 Indramayu ini. Data ini dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner online menggunakan google forms. Kuesioner ini mulai didistribusikan pada 13 Maret 2021. Namun, ada yang berbeda dari peserta kuesioner pertama, karena kali ini jumlah peserta kuesioner mengalami penurunan.

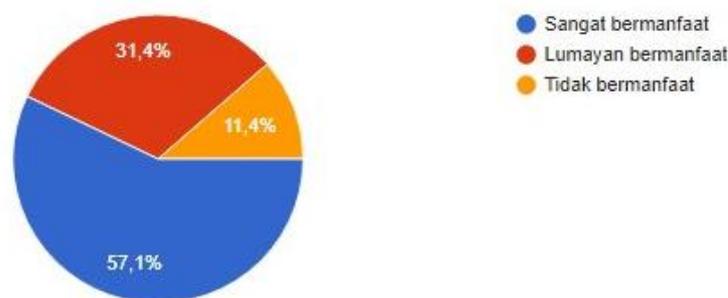


Diagram 4. Tingkat manfaat program

Menurut data dari diagram 4, dapat disimpulkan bahwa 57,1% siswa berpikir itu sangat berguna, diikuti oleh 31,4% siswa berpikir itu cukup berguna, dan 11,4% siswa berpikir itu tidak berguna dari program pendampingan dan penguatan pembelajaran dalam bentuk file, poster, dan video pendidikan yang diberikan. Untuk mengetahui efektivitas program, lihat diagram 5.

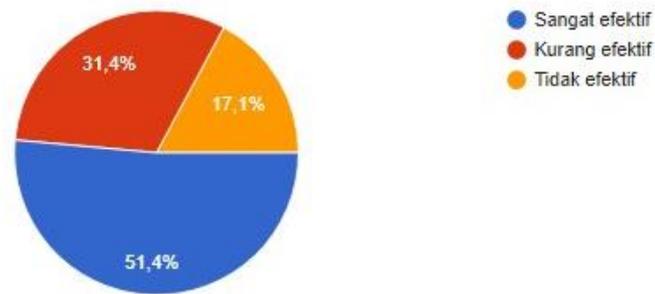


Diagram 5. Tingkat efektivitas program

Dari data dalam diagram 5, sebanyak 51,4% siswa berpikir itu sangat efektif, diikuti oleh 31,4% siswa berpikir itu kurang efektif, dan 17,1% siswa berpikir itu tidak efektif dari bantuan pembelajaran dan penguatan program dalam bentuk file pendidikan, poster, dan video. Diberikan. Lalu apakah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang program yang sedang dilakukan? Ini ditunjukkan dalam diagram 6.

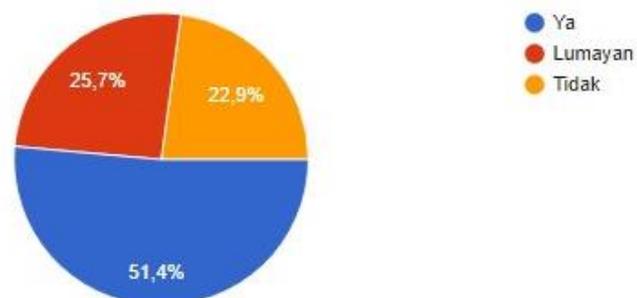


Diagram 6. Tingkat peningkatan pemahaman

Dari data dalam diagram 6 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 51,4% siswa berpikir bahwa program pendampingan dan penguatan pembelajaran berupa file pendidikan, poster, dan video yang disediakan meningkatkan pemahaman siswa. Disusul oleh 25,7% berpikir bahwa itu tidak buruk dan 22,9% berpikir itu tidak.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan saat pandemi COVID-19 ini memiliki peran positif dan negatif (Sunarti, 2021). Salah satu peran negatifnya ialah kurangnya keefektivitasan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga para siswa dirasa kurang dapat memahami tidak seperti pembelajaran pada umumnya atau Pembelajaran Jarak Dekat (PJD).

Tak bisa dipungkiri bahwa media sosial tentu sangat berperan penting dalam kehidupan (Batoebara, 2020). Salah satu peran pentingnya yaitu berperan sebagai media penyampaian materi pembelajaran yang dapat dilakukan dari jarak jauh (Napitupulu, 2020). Namun tentu saja media sosial memiliki keterbatasan dimana tidak semua daerah memiliki kualitas internet yang memadai.

Selain itu pemilihan metode penyampaian materi pun sangat penting dalam meninjau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Beberapa metode tersebut antara lain pemaparan materi berupa gambar, power point ataupun video dirasa efektif dalam menunjang pembelajaran sehingga para siswa dapat dengan mudah memahaminya. Program penguatan berupa file Pendidikan, poster, maupun video dapat menjadi metode dalam mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial atau aplikasi konferensi video, mahasiswa sangat menyadari bahwa hal ini sangat penting karena merupakan bentuk urgensi dalam mengubah pembelajaran tatap muka (offline) ke jarak jauh atau dari rumah masing-masing (daring) , tentunya hal ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Dilihat dari efektivitasnya, pembelajaran tatap muka (offline) memang lebih efektif dibandingkan belajar yang dilakukan secara online, karena terkesan monoton dan bosan jika apa yang ditampilkan hanya dalam teks. Pembelajaran daring dapat efektif jika materi dikemas dalam bentuk yang disukai siswa. Seperti menggunakan video, gambar, poster, dan sebagainya. Dengan demikian siswa akan memahami materi apa yang diberikan dan dijelaskan.

**REFERENSI**

- Abadi, A. (2021). Penilaian Keterampilan Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi pada Uji Kompetensi Kejuruan di SMK N 1 Tenggara 2021. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(2), 98-106.
- Batoebara, M. U., Suyani, E., & Nurafiah, C. A. (2020). LITERASI MEDIA DALAM MENAGGULANGI BERITA HOAKS (Studi Pada Siswa SMKN 5 Medan). *Warta Dharmawangsa*, 14(1).
- I Made Wirartha. 2006. *Guidelines for Writing Research Proposals, Thesis and Thesis*. Yogyakarta: Andi.
- Indiani, B. (2020). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 1(3), 227-232.
- Ministry of Education and Culture. (2020, May 8). Circular Number 4 of 2020 concerning Implementation of Education Policies in the Covid-19 Pandemic Emergency. Accessed from the Ministry of Education and Culture: <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>.
- Murtinugraha, R. E., Ramadhan, M. A., & Andarista, P. L. (2021). KESESUAIAN STANDAR SARANA PRASARANA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (Studi pada SMKN 56 Jakarta dan SMKN 35 Jakarta). *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1), 1-10.
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan dan Penawaran Lulusan SMK dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan aplikasi whatsapp untuk media pembelajaran dalam lingkungan uin ar-raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122-133.
- Ramdani, S. D., Maulani, I., & Fawaid, M. (2019). Peran Sarana Pembelajaran dalam Mendukung Kemampuan Keterampilan Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Serang. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 4(2), 150-157.
- Sunarti, S., & Mitrohardjono, M. (2021). ANALISIS DAMPAK PANDEMIK COVID 19 TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA DUNIA PENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 47-56.

- Umayah, S. (2017). Pengaruh On The Job Training (OJT), Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Batang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Winangun, K. (2017). Pendidikan vokasi sebagai pondasi bangsa menghadapi globalisasi. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 72-78.
- Yatimah, et al. (2020). Increasing Public Awareness about Family-based Covid-19 Prevention by Using Motion Graphics in East Jakarta. *Journal of Abdi's work*, 4 (1), 246255.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.
- Yusro, Y., Sumarna, N., & Noor, R. A. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Praktik pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(1), 121-125.